

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono 2017) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Definisi pendekatan kualitatif yaitu menurut (Creswell dan Poth, 2018) Dalam bukunya “Qualitative Inquiry and Research Design”, John W. Creswell dan Cheryl N. Poth mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses sistematis untuk memahami makna yang diberikan individu atau kelompok kepada suatu masalah sosial atau manusia. Mereka menekankan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna mendalam melalui partisipasi langsung, wawancara mendalam, dan observasi, serta fokus pada konteks kehidupan sosial atau budaya.

Pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim 2018). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yusuf

2017) yang mengatakan bahwa pendekatan kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

3.2 Lokasi Penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Banda Aceh, yang merupakan salah satu sekolah di antara banyaknya sekolah SMP lainnya yang ada dikota Banda Aceh.

Kenapa saya memilih lokasi ini dikarenakan tempat/letaknya yang strategis, mudah terjangkau oleh transportasi umum, sekolah ini juga berada di wilayah yang berbatasan dengan sekolah lainnya. Sekolah ini terletak di Jl. H.T. Daudsyah No.26. RT / RW: 0 / 0. Dusun: -Desa / Kelurahan: Peunayong. Kecamatan: Kec. Kuta Alam. Kabupaten: Kota Banda Aceh. Provinsi: Prov. Aceh. Kode Pos: 23122. Lintang: 5. Bujur: 95.

3.3 Subjek.

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif dipilih secara purposif atau bertujuan. Teknik ini memungkinkan peneliti memilih individu atau kelompok yang dianggap mampu memberikan informasi yang kaya dan relevan dikemukakan oleh (Uwe Flick, 2022) menekankan bahwa purposive sampling

bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari masa lalu kualitas informasi yang "Dalam pengambilan sampel secara sengaja, kasus-kasus dipilih karena sangat informatif atau memenuhi kriteria tertentu. Strategi pengambilan sampel ini digunakan ketika peneliti perlu berfokus pada karakteristik tertentu dari populasi yang menjadi perhatian, yang akan memungkinkan mereka untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan sebaik-baiknya" (Flick, 2022).

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Banda Aceh. Pemilihan subjek dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling. Purposive sampling (sampel bertujuan) adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah 28 responden yang memiliki kriteria sebagai berikut: sangat baik, baik, cukup, rendah, sangat rendah.

3.4 Data dan Sumber Data.

1. Data.

Data dalam penelitian kualitatif bukan merupakan angka, akan tetapi berupa deskriptif naratif walaupun ada angka, angka tersebut merupakan suatu hubungan deskriptif. Dalam pengolahan data kualitatif tidak penjumlahan data sehingga mengarah kepada generalisasi (Astuti *et al.*, 2015).

2. Sumber Data.

Penelitian ini menggunakan sumber data sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015) sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Sumber Primer

Menurut (Sugiyono, 2015) data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung saat proses penelitian melalui pemberian data tanpa perantara dengan sipengumpul data.

b. Sumber Skunder.

Menurut (Sugiyono, 2015) data skunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung oleh sipengumpul data akan tetapi melalui perantara baik dari orang lain maupun dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data menjadi bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, karena suatu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data. Jika teknik pengumpulan data kurang tepat, maka data yang didapatkan kemungkinan tidak sesuai standar ketentuan. Peneliti menggunakan teknik tes (soal uraian), angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi yang dirinci sebagai beriku:

1. Tes Tulis (soal uraian)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis tes yang diberikan adalah tes tulis yang berbentuk Essay (Uraian) yang berkaitan dengan materi tentang Bilangan Rasioanl dan operasi pecahan. Selanjutnya hasil jawaban siswa

tersebut dikoreksi dan dianalisis guna untuk menentukan dimana letak kesulitan yang dialami oleh siswa.

Tes merupakan serentetan pertanyaan dengan cara peneliti memberikan lembar tes soal materi bilangan Rasional untuk kemudian melihat kesulitan belajar matematika siswa. Soal tes tersebut dirancang sesuai Kompetensi Dasar materi bilangan rasional siswa kelas VII dan menyesuaikan pada indikator kesulitan belajar siswa menurut Cooney, yaitu: 1) Kesulitan dalam menggunakan konsep, 2) Kesulitan dalam menggunakan prinsip, dan 3) Kesulitan dalam menggunakan masalah-masalah verbal.

Teknik ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memecahkan soal uraian yang diberikan dan hasil tersebut untuk mencari kategori siswa yang memiliki kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal uraian tes. Sehingga peneliti ingin meneliti di sekolah SMP Negeri 9 Banda Aceh Kelas VII-1. Untuk mengetahui kriteria hasil soal tes siswa memiliki 4 kategori kesulitan yaitu ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 kriteria kesulitan belajar siswa

Interval	Kategori Tingkat Kesulitan Belajar Siswa
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Rendah
<54	Sangat rendah

Teknik analisis yang diterapkan adalah deskriptif persentase dengan tujuan menganalisis data dalam bentuk persen. Persentasi kemampuan siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagaimana yang disebutkan (Ari Kunto,2014) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

atau

$$P = \frac{\text{Jumlah Total Siswa}}{\text{Jumlah Siswa yang Menjawab Benar}} \times 100\%$$

Ket: P = Persentase Kesulitan Soal

F = Jumlah Total Siswa

N = Jumlah Siswa yang Menjawab Benar

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf 2014).

Wawancara ini melibatkan beberapa siswa kelas VII-1 sebagai responden bertujuan untuk memahami kesulitan yang mereka hadapi dalam mata pelajaran matematika. Khususnya dalam hal pemahaman konsep, prinsip, masalah-masalah verbal dan metode pembelajaran, serta hal-hal yang mereka temui selama proses

belajar-mengajar. Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar siswa dan menjadi dasar untuk perbaikan strategi pengajaran kedepannya. Nama-nama responden yang akan peneliti wawancari yaitu Rizal Simehate, Ainal Mardiah, Intan Syahira, dan Ahmad Abral.

Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar matematika khususnya pada materi bilangan rasional yang ditujukan pada siswa kelas VII. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan bersifat semi terstruktur, yaitu berupa pertanyaan yang bersifat terbuka namun memiliki batasan tema dan alur pembicaraan dan juga fleksibel namun masih terkontrol. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan supaya subjek lebih terbuka dalam mengemukakan pendapatnya berdasarkan pedoman wawancara yang telah disediakan dan divalidasi sebelumnya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen baik bersifat publik seperti artikel, laporan, jurnal, dan koran maupun dokumen yang bersifat privat seperti buku harian, e-mail e-book, dan lain-lain. Dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angket, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung si peneliti (Sugiyono 2015).

3.6 Keabsahan Data.

Keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian meliputi:

1. Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa suatu instrument itu dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak meragukan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam sebuah pengujian kreadibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi metode, sumber, teori dan peneliti (Astuti et al., 2015).

- a. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bias melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi yang lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Astuti et al., 2015).

b. Triangulasi Sumber

Untuk mengetahui data yang telah di dapatkan dari beberapa sumber, maka dapat dilakukan dengan menguji kreadibilitas data. Data yang telah diperoleh dianalisis kembali oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Triangulasi Teori

Yang dimaksud dengan triangulasi teori adalah sebagai sumber pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang autentik, sehingga lebih dapat dipercaya dan tidak diragukan (Astuti et al., 2025).

d. Peneliti

Peneliti dapat melakukan analisis kasus dan mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada data yang berbeda dan bertentangan dengan temuan data yang sebelumnya, maka peneliti masih bisa mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan, dan peneliti dapat mengubah temuannya (Astuti et al., 2015).

3.7 Teknik Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang di kutip dari Sugiyono (2015) menjelaskan ada 3 tahapan yang dilakukan dalam kegiatan analisis data diantaranya adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu sistem pengambilan data yang dihasilkan dari data dan lokasi penelitian, sehingga peneliti mampu merangkum segala data-data yang pokok dan di butuhkan dalam penelitian dengan memfokuskan kepada hal yang dirasa penting dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai serta menyingkirkan data-data yang tidak di anggap perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan yang nantinya akan digunakan oleh peneliti setelah reduksi data yang memberikan data lebih nyata atau jelas dalam suatu bentuk penguraian sederhana maupun bagan yang disajikan dari bentuk teks naratif, tabel, grafis, matriks chars maupun bagan yang mengantarkn peneliti kepada proses analisis dan penarikan kesimpulan.

Tahapan penyajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Memeriksa dan mengoreksi hasil jawaban dari siswa yang telah menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan materi bilangan rasional kelas VII-1 untuk dikelompokkan sesuai dengan kriteria sekor nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Sekor Nilai Siswa

Angka	Kriteria
75-100%	Sangat Baik
50-74%	Baik
25-49%	Tidak Baik
0-24%	Sangat Tidak Baik

2. Merekapitulasi data berdasarkan persentasi dalam benyak grafik mengenai kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bilangan rasional dengan menggunakan indicator, dan menyajikan hasil wawancara peneliti dengan sisa, sehingga peneliti dan siswa saling memberikan informasi apa yang dia terima terkait kesulitan belajar siswa. Maka katagori persentase kesulitan belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kemudian (Suherman 2013) mengemukakan tentang Kriteria Persentase Kesulitan Belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Kesulitan Belajar

Persentase Kesulitan Belajar	Katagori
0% - 34%	Sangat Rendah
35% - 54%	Rendah
55% - 64%	Sedang
65% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat Tinggi

c. Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap awal, kegiatan ini masih bersifat sementara dan sangat ditentukan dengan adanya bukti yang kuat. Kesimpulan penelitian yang baru didapat dinyatakan dalam *kredibel* jika bukti yang kuat sudah didapatkan pada proses pungumpulan data.

Pada tahapan ini penarikan kesimpulan yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara membandingkan hasil tes uraian siswa dengan hasil wawancara sehingga dapat menari kesimpulan mengenai kesulitan siswa SMP Negeri 9 Banda Aceh dalam pembelajaran bilangan rasional kelas VII.